



Pemegang KMS Boleh Pilih 2 Sekolah Negeri

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta kembali memberikan kesempatan kepada siswa dari keluarga pemegang Kartu Menuju Sejahtera untuk mengakses pendidikan yang layak. Mulai awal Juni mendatang, siswa pemegang KMS bisa mulai melakukan legalisir kartu KMS untuk mendaftar di sekolah yang akan dituju.

Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Budi Asrori menuturkan siswa pemegang KMS melakukan pendaftaran sekolah, diberi waktu khusus dibanding non pemegang KMS.

"Siswa pemegang KMS itu pendaftarannya lebih awal. Setelah melakukan mekanisme yang sudah ditentukan," jelas Budi.

Ia menjelaskan, siswa pemegang KMS harus terlebih dahulu mendatangi Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta untuk melegalisir

KMS. Legalisir mulai dibuka awal Juni mendatang. "Ini supaya diketahui secara pasti bahwa KMS yang digunakan benar-benar asli," tuturnya.

Setelah melakukan legalisir KMS, Budi menerangkan, siswa selanjutnya baru bisa mendaftarkan diri ke Dinas Pendidikan pada tanggal 20-24 Juni. Hal itu dimaksudkan supaya nama siswa tercantum dalam database siswa pemegang KMS.

"Setelah melalui mekanisme itu baru tanggal 27-28 Juni, siswa langsung mendaftarkan diri ke sekolah yang dituju," imbuhnya.

Pihaknya menjelaskan pendaftaran akan menggunakan system real time online (RTO). Adapun Pemkot Yogyakarta menentukan kuota pemegang KMS untuk tingkat SMP 25 persen untuk tingkat SMP, 5 persen untuk SMA dan SMK 25 persen.

Siswa pemegang KMS hanya diberi kesempatan

” Siswa pemegang KMS itu pendaftarannya lebih awal. Setelah melakukan mekanisme yang sudah ditentukan ”

BUDI ASRORI

Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

memilih dua sekolah negeri yang dituju untuk mendaftar. "Sistem pendaftaran juga dilakukan dengan system RTO," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Pengembangan dan Bantuan Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta Tri Hastono mengatakan, pihaknya siap membantu untuk proses legalisir, sesuai koordinasi dengan Dinas

Pendidikan Kota.

"Ini khusus untuk siswa yang baru melakukan pendaftaran, dalam arti naik kelas 1 SMP, SMA atau SMK," katanya.

Untuk siswa KMS reguler, Tri Hastono menyampaikan siswa tersebut, bisa memperoleh jaminan pendidikan cukup dengan melegalisir KMS masing-masing ke kelurahan yang tercantum dalam KMS. (evn)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi | | | |

Yogyakarta, 28 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005